

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP PGRI CAMPAGALOE

Rajaman

SMP PGRI Campagalore

Email: rajamansita059@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil populasi di SMP PGRI Campagalore dan yang menjadi sampel adalah kelas VIII SMP PGRI Campagalore. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes sebagai alat utama, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus. Yang mana hasil dari penelitian ini, menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pra siklus 55%, pada Akhir siklus I sebesar 76,75%, dan pada akhir Siklus II mengalami peningkatan yang cukup besar sehingga mencapai 92% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh hal ini menunjukkan, bahwa Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP PGRI Campagalore.

Kata kunci : hasil belajar, Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw

ABSTRACT

This study took the population in SMP PGRI Campagalore and the sample was class VIII of SMP PGRI Campagalore. The research method used in the study is Classroom Action Research (PTK) and the data collection method used in this study is Test as the main tool, Observation, and Documentation. The data analysis used is a flow method which includes data reduction, data presentation and conclusion drawn. In this class action research, 2 cycles were carried out. The results of this study show that the learning outcomes in the pre-cycle Islamic Religious Education subject are 55%, at the end of the first cycle by 76.75%, and at the end of the second cycle there is a considerable increase so that 92% of students reach the Criteria for the Completion of Learning Objectives (KKTP). Based on the learning results obtained, this shows that the Jigsaw Type Cooperative Strategy can improve the learning outcomes of grade VIII students. PGRI Campagalore Junior High School.

Keywords: learning outcomes, Jigsaw-type cooperative strategies

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia yang harus dipenuhi, karena tanpa adanya pendidikan peradaban umat manusia tidak akan dapat berkembang pesat seperti sekarang, pendidikan merupakan pintu dan titik awal daripada perkembangannya suatu peradaban. Pendidikan merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan hidup suatu bangsa, selain itu pendidikan juga berfungsi untuk mengubah suatu bangsa dari keterbelakangan dan ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain. Pendidikan yang bermutu terlahir dari proses pembelajaran yang berkualitas. Salah satu faktor terlaksananya proses pembelajaran berkualitas adalah pembelajaran peserta didik yang aktif. Dalam hal ini, peran guru sangat diharapkan bisa menciptakan situasi pendidikan atau pengajaran yang menstimulasi peserta didik aktif belajar, bukan hanya sekedar menjadi pihak pasif (penerima) belajar saja. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada akhirnya, gurulah yang dituntut untuk mampu memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan bahan ajar sehingga peserta didik lebih mudah memahami, mencerna, dan mengingat kembali bahan ajar yang disampaikan oleh guru (Sukardi, 2013:5). Dalam sebuah model pembelajaran yang ideal, guru hendaknya menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan mental peserta didik secara aktif melalui beragam kegiatan mengamati, bertanya/mempertanyakan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dan sejumlah kegiatan lainnya.

Rendahnya hasil belajar peserta didik materi meyakini nabi dan rasul Allah salah satunya karena model atau metode pembelajaran yang dilakukan guru yang bersifat konvensional. Peserta didik lebih bersikap pasif dan selalu menunggu intruksi dari guru untuk mendengarkan dan mencatat saja, sedangkan pembelajaran akan kurang maksimal jika hanya intruksi yang dilakukan, sehingga perlu sebuah model pembelajaran yang menumbuhkan sikap aktif peserta didik, terutama dari segi hasil pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu tokoh dalam teori belajar kognitif yaitu J. Bruner yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif di dalam belajar di kelas. Ia juga mengemukakan bahwa mata pelajaran dapat diajarkan secara efektif dalam bentuk intelektual yang sesuai dengan perkembangan anak. Atau dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak atau peserta didik dapat

meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Banyak metode pembelajaran modern yang dapat diterapkan oleh para guru untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya yaitu metode pembelajaran *Jigsaw Learning*. Di mana penerapannya adalah dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama dan bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model *jigsaw* (Tim Ahli) telah dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas, dan di adopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins. *Jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan peserta didik lain untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil. Seperti yang diungkapkan Lie dalam (Rusman,2013), bahwa pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

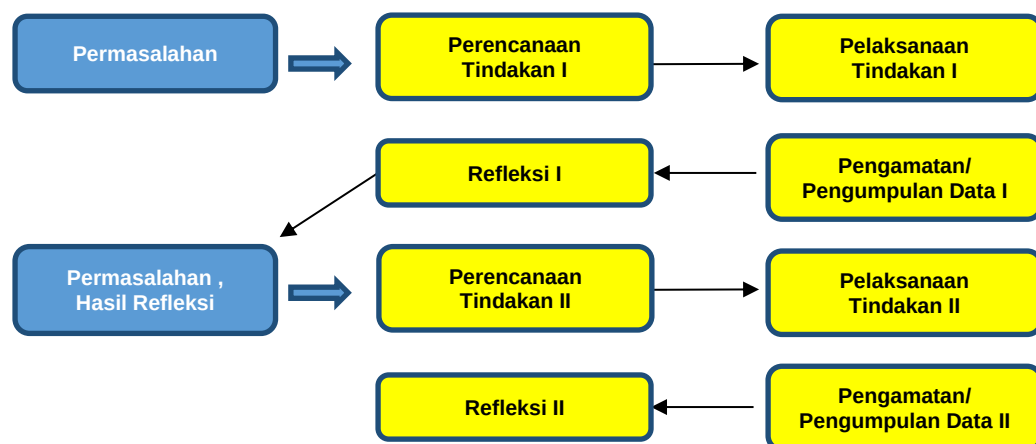
Model pembelajaran tipe *jigsaw* dapat digunakan secara efektif di tiap level dimana peserta didik telah mendapatkan keterampilan akademis dari pemahaman, membaca maupun keterampilan kelompok untuk belajar bersama. Jenis materi yang paling mudah digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah materi yang bersifat naratif seperti ditemukan dalam literatur, penelitian social, dan ilmu pengetahuan. Dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah tipe pembelajaran kooperatif dimana peserta didik, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari *jigsaw* ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan cara lama yaitu hanya menggunakan metode ceramah, mencatat dan latihan secara tertulis atau praktek, yang mengharapkan peserta didiknya duduk, diam, mendengarkan apa yang guru sampaikan, dicatat dan dihafalkan, mengerjakan latihan yang diberikan, sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton, tidak interaktif dan kurang menarik perhatian peserta didik, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu, perlu

ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase D SMP PGRI Campagaloë dengan menggunakan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw* yang tepat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada Fase D Kelas VII SMP PGRI Campagaloë Bantaeng. PTK ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar.. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*) secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SMP PGRI Campagaloë siswa pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 1. **Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)**

Kriteria Ketuntasan	Interval Nilai^{*)}			
	0-20	21-60	61-80	81-100
	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Mendalami enam rukun iman yakni meyakini nabi dan rasul Allah	Belum dapat mendalami meyakini nabi dan rasul Allah	Mendalami meyakini nabi dan rasul Allah kurang jelas dan kurang lengkap	Mendalami meyakini nabi dan rasul Allah dengan jelas tapi kurang lengkap	Mendalami meyakini nabi dan rasul Allah dengan jelas dan lengkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Peneliti melakukan Observasi Awal (Pra Siklus), yaitu kegiatan untuk mengambil data awal, tujuannya untuk mengetahui presentase hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum di terapkannya model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*. Dilihat dari data yang diperoleh dari tes awal, maka dapat disimpulkan kemampuan awal peserta didik dalam materi meyakini nabi dan rasul Allah masih sangat rendah. Nilai rata – rata yang diperoleh dari 20 orang peserta didik pada tes awal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	55
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	20
Peserta didik yang mahir	3 orang
Peserta didik yang cakap	5 orang
Peserta didik yang layak	8 orang
Peserta didik yang baru berkembang	4 orang

Dari data di atas sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mengadakan tes kemampuan awal yaitu dengan nilai rata-rata, nilai kriteria ketuntasan belajar (55%), berarti dengan kategori rendah (layak) karena dibawah persentase. Nilai yang paling rendah adalah 20, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Peserta didik yang

mendapatkan nilai Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 3 orang peserta didik kategori mahir, 5 orang peserta didik kategori cakap, 8 orang peserta didik kategori layak dan 4 orang peserta didik kategori baru berkembang dari 20 peserta didik. Dari hasil pre test diatas bahwa peserta didik dalam mengerjakan soal-soal dari guru masih sangat rendah. Karena peserta didik setiap kali belajar yang berperan aktif hanya guru saja dan peserta didik bersifat pasif. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada materi meyakini nabi dan rasul Allah masih sangat rendah. Dengan demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus 1.

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan di dalam penelitian, dengan berdiskusi dan bekerjasama dengan guru, kegiatan yang dilakukan meliputi: Peneliti menyusun modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe jigsaw dengan materi meyakini nabi dan rasul Allah 2 x 40 Menit. Format Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Peneliti mempersiapkan materi pokok, membahas mengenai pengertian beriman kepada nabi dan rasul Allah, pengertian dan perbedaan nabi dan rasul, sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah SWT, dan contoh sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti membagi materi pokok menjadi 4 bagian, dan membuatnya dalam lembar ahli untuk menunjukan kepada peserta didik nantinya materi mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada di kelompok ahli. Peneliti menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok asal sebanyak 4 kelompok, dengan masing-masing berjumlah 5 orang anggota. Tiap anggota nanti akan mendapatkan bagian materi masing-masing sesuai dengan lembar ahli yang didapat. Peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok ahli, dengan jumlah 5 orang anggota, setiap bagian materi akan dipelajari 5 orang peserta didik. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan untuk mendukung proses pembelajran. konsultasi kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, Orientasi: mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan basmallah, berdoa dan literasi al-qur'an, memastikan peserta didik siap belajar dengan merapikan pakaian dan mengecek sampah disekitar tempat duduk, mengabsen peserta didik. Apersepsi : mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran hari ini,

menanyakan hal umum terkait beriman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi : memberikan motivasi seputar pentingnya memahami beriman kepada rasul-rasul Allah. Pemberian Acuan: menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan mekanisme pembelajaran.

Kedua Kegiatan Inti, Sintak 1 Melakukan pembelajaran pendahuluan: guru menayangkan power point mengenai iman kepada rasul-rasul Allah, guru menayangkan video dari youtube berisi tentang iman kepada rasul-rasul Allah, peserta didik mengamati video tersebut, peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang iman kepada rasul- rasul Allah (Komunikasi). Sintak 2 Membagi peserta didik kedalam kelompok asal dan ahli: peserta didik yang mendapat sub materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk saling berdiskusi dan tanya jawab mengenai materi yang didapatkan, sub materi kelompok ahli 1: menelaah pengertian beriman kepada nabi dan rasul Allah, sub materi kelompok ahli 2: pengertian dan perbedaan nabi dan rasul, sub materi kelompok ahli 3: menelaah sifat-sifat nabi dan rasul Allah, sub materi kelompok ahli 4: menganalisis contoh sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. Sintak 3 diskusi kelompok ahli, setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, kelompok ahli berdiskusi dengan sub materi sesuai kelompok ahli, peserta didik ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya, peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang mencakup semua topik. Sintak 4 Evaluasi: sebelum evaluasi, peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ice breaking senam penguin untuk meningkatkan konsentrasi, dan kelompok asal membuat laporan dan mempersentasikan di depan semua kelompok asal.

Kegiatan ketiga Penutup, Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami, guru melaksanakan refleksi pembelajaran, mengadakan evaluasi dengan memberikan LKPD, memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya di rumah, dan memotivasi peserta didik agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan data, hasil pengamatan aktivitas terhadap guru dan peserta didik yaitu peneliti dan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode jigsaw yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pengamat nilai ini masuk dalam kategori baik, artinya dalam proses pembelajaran guru sudah berperan baik dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	76,75
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	65
Peserta didik yang mahir	5 orang
Peserta didik yang cakap	15 orang
Peserta didik yang layak	0 orang
Peserta didik yang baru berkembang	0 orang

Berdasarkan tabel di atas pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer, antusias peserta didik menerima materi pelajaran sudah baik, karena sebagian peserta didik sudah memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *jigsaw* akan tetapi masih ada sebagian peserta didik yang masih belum memahami materi yang disampaikan peneliti sehingga masih perlunya dilakukan pada observasi siklus II. Dari hasil lembar observasi siklus I, juga terjadi peningkatan yang baik, dan hasil evaluasi juga telah terjadi peningkatan yaitu sebesar (76,75%) dengan persentase sedang (cakap), dari hasil pra siklus (55%) dengan persentase rendah (layak).

Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan di dalam penelitian, dengan berdiskusi dan bekerjasama dengan guru, kegiatan yang dilakukan meliputi: Peneliti menyusun modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan materi meyakini nabi dan rasul Allah 2 x 40 Menit. Format Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Peneliti mempersiapkan materi pokok, membahas mengenai tugas Rasul Allah, Rasul Ulul Azmi, nama-nama Nabi dan Rasul yang berjumlah 25 dan Rasul Allah SWT, dan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital. Peneliti membagi materi pokok menjadi

4 bagian, dan membuatnya dalam lembar ahli untuk menunjukan kepada peserta didik nantinya materi mana yang menjadi konsentrasi belajarnya saat berada di kelompok ahli. Peneliti menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok asal sebanyak 4 kelompok, dengan masing-masing berjumlah 5 orang anggota. Tiap anggota nanti akan mendapatkan bagian materi masing-masing sesuai dengan lembar ahli yang didapat. Peneliti membagi peserta didik menjadi 4 kelompok ahli, dengan jumlah 5 orang anggota, setiap bagian materi akan dipelajari 5 orang peserta didik. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan untuk mendukung proses pembelajaran. konsultasi kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus II, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, Orientasi: mengucapkan salam, memulai pembelajaran dengan basmallah, berdoa dan literasi al-qur'an, memastikan peserta didik siap belajar dengan merapikan pakaian dan mengecek sampah disekitar tempat duduk, mengabsen peserta didik. Apersepsi : mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran hari ini, menanyakan hal umum terkait beriman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi : memberikan motivasi seputar pentingnya memahami beriman kepada rasul-rasul Allah. Pemberian Acuan: menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan mekanisme pembelajaran. Kedua Kegiatan Inti, Sintak 1 Melakukan pembelajaran pendahuluan: guru menayangkan power point mengenai iman kepada rasul-rasul Allah, guru menayangkan video dari youtube berisi tentang iman kepada rasul-rasul Allah, peserta didik mengamati video tersebut, peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang iman kepada rasul-rasul Allah (Komunikasi). Sintak 2 Membagi peserta didik kedalam kelompok asal dan ahli: peserta didik yang mendapat sub materi yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk saling berdiskusi dan tanya jawab mengenai materi yang didapatkan, sub materi kelompok ahli 1: menelaah tugas rasul Allah, sub materi kelompok ahli 2: menelaah rasul ulul azmi, sub materi kelompok ahli 3: menyebutkan nama-nama nabi dan rasul yang berjumlah 25 dan rasul Allah swt. sub materi kelompok ahli 4: menganalisis keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital. Sintak 3 diskusi kelompok ahli, setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli, anggota ahli dari masing-

masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok, kelompok ahli berdiskusi dengan sub materi sesuai kelompok ahli, peserta didik ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya, peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang mencakup semua topik. Sintak 4 Evaluasi: sebelum evaluasi, peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ice breaking senam penguin untuk meningkatkan konsentrasi, dan kelompok asal membuat laporan dan mempersentasikan di depan semua kelompok asal.

Kegiatan ketiga Penutup, Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajari selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami, guru melaksanakan refleksi pembelajaran, mengadakan evaluasi dengan memberikan LKPD, memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya di rumah, dan memotivasi peserta didik agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas terhadap guru dan peserta didik yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh nilai 95 nilai ini masuk dalam kategori sangat baik, artinya dalam proses pembelajaran guru sudah berperan dengan sangat baik. Adapun data dari hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	92
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	80
Peserta didik yang mahir	18 orang
Peserta didik yang cakap	2 orang
Peserta didik yang layak	0 orang
Peserta didik yang baru berkembang	0 orang

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada siklus I sebesar 76,75% dengan persentase sedang (cakap), kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 92% dengan persentase tinggi (mahir), hasil belajar peserta didik yang mahir sebesar 90% dan yang cakap sebesar 10%. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan).

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Rata-rata	55,0	76,70	92,0	Meningkat
Nilai tertinggi	90	95	100	
Nilai terendah	20	65	80	
Peserta didik yang mahir	3 Orang	5 Orang	18 Orang	
Peserta didik yang cakap	5 Orang	15 Orang	2 Orang	
Peserta didik yang layak	8 Orang	0 Orang	0 Orang	
Peserta didik yang baru berkembang	4 Orang	0 Orang	0 Orang	

Tabel 5 menunjukkan bahwa Berdasarkan analisa hasil belajar peserta didik meningkat setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* sehingga peserta didik mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Jadi berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar di atas peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan maka target yang diinginkan telah tercapai, karena pada akhir siklus telah melebihi indikator keberhasilan yang di tentukan Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Cooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP PGRI Campagaloe. Dibawah ini adalah diagram yang menggambarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II pada fase D materi meyakini nabi dan rasul Allah di SMP PGRI Campagaloe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui metode *Cooperative Learning tipe Jigsaw* pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI Campagaloe Tahun Pelajaran 2024/2025, diperoleh simpulan yaitu Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI Campagaloe Tahun Pelajaran 2024/2025, hal ini dapat dilihat dari

hasil belajar peserta didik pada Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada siklus I sebesar 76,75% dengan persentase sedang (cakap), kemudian pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 92% dengan persentase tinggi (mahir), hasil belajar peserta didik yang mahir sebesar 90% dan yang cakap sebesar 10%. dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2021). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 34-44. <https://doi.org/10.12345/jpi.v13i1.5678>
- Alim, S. (2020). Implementasi model pembelajaran Jigsaw pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 56-67. <https://doi.org/10.32456/jpai.v11i2.7890>
- Andriani, N. (2020). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(3), 123-135. <https://doi.org/10.23917/jipi.v9i3.5432>
- Anwar, Z. (2021). Model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 12(2), 99-109. <https://doi.org/10.21580/jpit.v12i2.5674>
- Azizah, R. (2021). Penerapan model Jigsaw dalam meningkatkan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 13(1), 45-58. <https://doi.org/10.23960/jpaii.v13i1.6547>
- Baharuddin, M. (2020). Efektivitas model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 98-110. <https://doi.org/10.32456/jpi.v15i3.8765>
- Dewi, F. (2021). Penggunaan model Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 11(2), 76-88. <https://doi.org/10.31539/jpki.v11i2.6543>
- Fadillah, A. (2021). Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 14(1), 120-130. <https://doi.org/10.31542/jipi.v14i1.7896>
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 10(2), 145-157. <https://doi.org/10.23917/jpii.v10i2.5432>
- Irawan, S. (2021). Penerapan metode Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 89-98. <https://doi.org/10.32456/jpi.v14i3.6543>

- Kartika, D. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa pada pembelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 12(1), 87-97. <https://doi.org/10.23960/jipi.v12i1.8765>
- Kurniawan, H. (2020). Implementasi model kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 76-86. <https://doi.org/10.31539/jpi.v13i2.6789>
- Latifah, R. (2021). Efektivitas model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 9(3), 100-112. <https://doi.org/10.23887/jpit.v9i3.7654>
- Maulana, Z. (2021). Penggunaan model Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 12(1), 66-77. <https://doi.org/10.31539/jpki.v12i1.8764>
- Rahmawati, D. (2021). Pengaruh model Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan kolaborasi siswa pada pelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 54-65. <https://doi.org/10.32456/jpai.v10i1.6543>
- Rahayu, S. (2020). Penerapan model kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa pada pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 8(2), 134-145. <https://doi.org/10.23960/jpit.v8i2.7896>
- Saputra, T. (2020). Efektivitas model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(1), 109-120. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i1.8765>
- Suryani, A. (2021). Penggunaan model Jigsaw dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 13(2), 132-143. <https://doi.org/10.23917/jpii.v13i2.7654>
- Wahyudi, R. (2020). Penerapan model Jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 112-124. <https://doi.org/10.21580/jipai.v15i1.8765>
- Zulfikar, D. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Jigsaw terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 78-90. <https://doi.org/10.32456/jpi.v12i3.5432>